

**ANALISIS NILAI-NILAI AGAMA TERHADAP PERENCANAAN KARIER  
MAHASISWA MANAJEMEN FEB ULM BANJARMASIN**

**Ahmad Maulana, Muhammad Faisal Mahdie, M. Ridho Azizi, Saifudin Noor**

[2010312210039@mhs.ulm.ac.id](mailto:2010312210039@mhs.ulm.ac.id), [2010312210041@mhs.ilm.ac.id](mailto:2010312210041@mhs.ilm.ac.id),  
[ridhoazizi268@gmail.com](mailto:ridhoazizi268@gmail.com), [saifudinnoor99@gmail.com](mailto:saifudinnoor99@gmail.com)

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Nilai-Nilai agama terhadap perencanaan karier Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan jenis penelitian bersifat deskriptif. Data dianalisis menggunakan analisis tematik, dengan fokus pada pola-pola tema yang muncul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai agama memiliki dampak signifikan dalam pengambilan keputusan karier, etika bisnis, dan penanganan tantangan etika dalam dunia bisnis. Responden menganggap nilai-nilai agama sebagai landasan penting dalam memilih karier yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Mereka juga menekankan pentingnya etika dan moral dalam manajemen bisnis, dengan fokus pada integritas, kejujuran, keadilan, dan transparansi. Meskipun ada konflik antara nilai-nilai agama dan tuntutan pekerjaan dalam bisnis, responden mencari jalan tengah untuk mengatasi konflik tersebut. Nilai-nilai agama juga memberikan panduan dalam menghadapi tantangan etika, termasuk menjaga integritas dan memperlakukan orang lain dengan adil. Keselarasan dengan syariat Islam, seperti menghindari riba, juga dianggap penting oleh beberapa responden. Penelitian ini menggambarkan pentingnya kesadaran moral dalam perencanaan karier dan manajemen bisnis mahasiswa ULM Banjarmasin.

Kata kunci : Nilai-Nilai Agama, Perencanaan Karier

**Abstrak**

*This research aims to analyze religious values on the career planning of students at Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. The research method used is a qualitative approach and the type of research is descriptive. Data were analyzed using thematic analysis, focusing on emerging theme patterns. The research results show that religious values have a significant impact on career decision making, business ethics, and handling ethical challenges in the business world. Respondents consider religious values to be an important basis for choosing a career that is in accordance with Islamic principles. They also emphasized the importance of ethics and morals in business management, with a focus on integrity, honesty, fairness and transparency. Even though there is a conflict between religious values and job demands in business, respondents are looking for a middle way to resolve the conflict. Religious values also provide guidance in facing ethical challenges, including maintaining integrity and*

*treating others fairly. Alignment with Islamic law, such as avoiding usury, was also considered important by several respondents. This research illustrates the importance of moral awareness in career planning and business management of ULM Banjarmasin students.*

*Keywords: Religious Values, Career Planning*

## 1. PENDAHULUAN

Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia saat ini mengalami dilema. Ijazah sarjana yang diperoleh tidak lagi menjadi jaminan dalam mudahnya mendapatkan pekerjaan. Persaingan bukan lagi *people to people*, tapi sudah pada kecanggihan teknologi. Sebagai konsekuensi dari semakin berkembangnya pengetahuan dan teknologi, munculnya revolusi industri 4.0, telah berdampak pada penggunaan jumlah tenaga kerja dalam proses produksi dan pekerjaan makin lama akan makin berkurang.

Persaingan dunia kerja yang semakin berat mengharuskan para calon tenaga kerja, berjuang untuk dapat diterima didalam pasar kerja. Dengan jumlah pesaing yang banyak, yang diterima bekerja hanya sebagian kecil saja, maka hanya akan meloloskan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan kompetensi tinggi. Indonesia menempati peringkat ketiga setelah India dan Brasil sebagai negara dengan pertumbuhan lulusan universitas terbanyak, yaitu lebih dari 4 persen dan rata-rata surplus 1.5 persen per tahun.

Perguruan Tinggi sebagai wadah utama bagi mahasiswa untuk mendalami program studi yang telah dipilihnya, agar mereka memiliki keahlian, kemampuan dan kecakapan sesuai program studi pilihan mereka. Sehingga mereka akan siap bersaing dalam dunia kerja di bidang pekerjaan yang diminati setelah lulus dari perguruan tinggi. Bagi mahasiswa yang sudah memasuki semester akhir, pilihan program studi yang mereka ambil seharusnya bukan lagi merupakan pilihan yang asal-asalan atau hanya mengikuti *trend* belaka, melainkan suatu pilihan yang diambil berdasarkan minat, bakat dan keputusan bersama antara mahasiswa dan orang tuanya. Perencanaan karir merupakan proses berkelanjutan dimana seseorang menetapkan tujuan-tujuan karir dan mengidentifikasi cara-cara untuk mencapainya. Dalam mencapai rencana karirnya, individu memerlukan usaha-usaha yang besar. Karena memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya, mahasiswa akan merasa mampu dalam menghadapi dunia kerja. Sebaliknya, mahasiswa yang mempunyai keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya rendah, maka dirinya akan kurang merasa mampu dalam menghadapi dunia kerja.

Dalam konteks perencanaan karir oleh individu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi individu dalam memilih suatu karir atau pekerjaan. Salah satu faktor tersebut adalah nilai-nilai yang dianut. Faktor-faktor dalam diri individu yang memengaruhi pembentukan pilihan terhadap pekerjaan di antaranya adalah kecerdasan, minat, bakat, sikap, kepribadian, dan nilai. Nilai merupakan suatu yang diharapkan (*das solen*) oleh manusia. Hans Jonas mengatakan bahwa nilai adalah *the*

*address of a yes* (sesuatu yang ditunjukkan dengan ya).<sup>1</sup> Nilai-nilai religius adalah salah satu nilai yang menjadi dasar berperilaku terutama individu. Saat ini, terdapat banyak orang menaruh minat pada agama dan menganggap bahwa agama berperan penting dalam kehidupan. Minat pada agama antara lain tampak dengan membahas masalah agama, mengikuti pelajaran-pelajaran agama di sekolah dan di perguruan tinggi, dan mengikuti berbagai acara keagamaan.

Dari uraian yang peneliti sampaikan di atas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang diberi judul **Analisis Nilai-Nilai agama terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa ULM Banjarmasin**

## 2. KERANGKA TEORI

### Nilai-nilai keagamaan

Agama bertujuan membentuk pribadi yang cakap untuk hidup dalam masyarakat di kehidupan dunia yang merupakan jembatan menuju akhirat. Agama mengandung nilai-nilai rohani yang merupakan kebutuhan pokok kehidupan manusia, bahkan kebutuhan fitrah karena tanpa landasan spiritual yaitu agama manusia tidak akan mampu mewujudkan keseimbangan antara dua kekuatan yang bertentangan yaitu kebaikan dan kejahatan. Nilai-nilai Agama Islam sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan sosial, bahkan tanpa nilai tersebut manusia akan turun ketingkatan kehidupan hewan yang amat rendah karena agama mengandung unsur kuratif terhadap penyakit sosial. Nilai itu bersumber dari:

- a. Nilai Ilahi, yaitu nilai yang dititahkan Tuhan melalui para Rasul-Nya yang berbentuk taqwa, iman, adil yang diabadikan dalam wahyu Ilahi. Al-Quran dan Sunnah merupakan sumber nilai Ilahi, sehingga bersifat statis dan kebenarannya mutlak. Nilai-nilai Ilahi mungkin dapat mengalami perubahan, namun secara instrinsiknya tetap tidak berubah. Hal ini karena bila instrinsik nilai tersebut berubah makna kewahyuan dari sumber nilai yang berupa kitab suci Al-Quran akan mengalami kerusakan.
- b. Nilai Insani atau duniawi yaitu Nilai yang tumbuh atas kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia. Nilai moral yang pertama bersumber dari Ra'yu atau pikiran yaitu memberikan penafsiran atau penjelasan terhadap Al-Quran dan Sunnah, hal yang berhubungan dengan kemasyarakatan yang tidak diataur dalam Al-Quran dan Sunnah. Yang kedua bersumber pada adat istiadat seperti tata cara komunikasi, interaksi antar sesama manusia dan sebagainya. Yang ketiga bersumber pada kenyataan alam seperti tata cara berpakaian, tata cara makan dan sebagainya.

Jadi pengertian nilai Agama Islam dalam pembahasan di jurnal ini adalah suatu upaya mengembangkan pengetahuan dan potensi yang ada mengenai masalah dasar yaitu berupa ajaran yang bersumber kepada wahyu Allah yang meliputi keyakinan, pikiran,

---

<sup>1</sup> Hans Jonas, "The Bundernad Blessing of Mortality", Hastings Center Report, vo. 22, nr. 1, januari – Februari 1992, h. 36, dikutip oleh Bertens, Ibid, h. 139.

akhlak dan amal dengan orientasi pahala dan dosa, sehingga ajaran-ajaran Islam tersebut dapat merasuk kedalam diri manusia sebagai pedoman<sup>2</sup>

### **Perencanaan karir**

Perencanaan karier (career planning) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir. Menurut Werther dan Davis karir adalah semua pekerjaan yang pernah dijalani seseorang sepanjang kehidupan kerjanya<sup>3</sup>. Menurut Corey & Corey perencanaan karier merupakan suatu proses yang mencakup penjelajahan pilihan dan persiapan diri untuk sebuah karier.<sup>4</sup> Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam proses perencanaan karir individu akan memperoleh pengetahuan tentang potensi yang ada pada diri yang meliputi keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik yang digunakan sebagai dasar dalam pemilihan karir yang kemudiandilanjutkan dengan menentukan tahapan untuk bisa mencapai karir yang sudah dipilih.

Selain itu, perencanaan karir didefinisikan oleh Werner dan Desimone sebagai berikut: Perencanaan karir merupakan proses (1) menjadi sadar terhadap diri sendiri, peluang, kendala, pilihan, dan konsekuensi, (2) mengidentifikasi tujuan yang terkait dengan karir, (3) memprogram pekerjaan, pendidikan, pengalaman pengembangan yang terkait untuk memberi arah, timing, dan urutan Langkah untuk mencapai tujuan karir khusus. Ditinjau dari deskripsi tersebut, perencanaan karir merupakan kemampuan individu dalam memahami dan berusaha mengendalikan kehidupan kerjanya sendiri.

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode wawancara Menurut Kasmir Wawancara artinya Peneliti melakukan tanya jawab kepada responden secara langsung atau menggunakan alat tertentu.<sup>5</sup> Responden dipilih secara purposive dari mahasiswa ULM Banjarmasin yang memiliki pengalaman mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam perencanaan karier mereka. Data dianalisis menggunakan analisis tematik, dengan fokus pada pola-pola tema yang muncul. Thematic analysis merupakan salah satu cara untuk menganalisa data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti<sup>6</sup>. Penelitian ini menjaga kerahasiaan responden dan

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h.414

<sup>3</sup> William, B. Werther and Davis, Keith. 1993. Human Resource and Personnel Management. Edisi ke-4. McGraw-Hill. Singapore, h. 376

<sup>4</sup> Corey dan Corey. 2006. Pengertian Perencanaan Karir.

<sup>5</sup>Kasmir, "Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis", Rajawali Pers, 2022, h. 83

<sup>6</sup> Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), p.77-101. Retrieved from [http://eprints.uwe.ac.uk/11735/2/thematic\\_analysis\\_revised\\_-\\_final.pdf](http://eprints.uwe.ac.uk/11735/2/thematic_analysis_revised_-_final.pdf)

memperoleh izin tertulis sebelum wawancara. Batasan penelitian meliputi jumlah responden yang terbatas dan fokus pada mahasiswa ULM Banjarmasin.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari data yang telah disediakan oleh para responden, dapat diidentifikasi beberapa tema utama yang berkaitan dengan pengaruh nilai-nilai agama dalam karier dan manajemen bisnis. Berikut adalah analisis tematik berdasarkan tanggapan responden:

##### Tema 1: Pengaruh Nilai-nilai Agama dalam Pengambilan Keputusan Karier

- Sebagian besar responden menyatakan bahwa nilai-nilai agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan karier mereka.
- Nilai-nilai agama, seperti ketaqwaan, etika, dan moral, menjadi landasan penting dalam memilih karier yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

##### Tema 2: Etika dan Moral dalam Manajemen Bisnis

- Responden secara konsisten menyebutkan pentingnya etika dan moral dalam manajemen bisnis.
- Etika bisnis Islam mencakup integritas, kejujuran, keadilan, dan transparansi, yang dianggap penting dalam menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

##### Tema 3: Mengatasi Konflik Antara Nilai Agama dan Tuntutan Pekerjaan

- Beberapa responden mengakui bahwa terkadang ada konflik antara nilai-nilai agama dan tuntutan pekerjaan dalam manajemen bisnis.
- Mereka menekankan pentingnya menjalani pekerjaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama dan mencari jalan tengah untuk mengatasi konflik tersebut.

##### Tema 4: Panduan Agama dalam Menghadapi Tantangan Etika

- Responden sepakat bahwa nilai-nilai agama memberikan panduan yang bermanfaat dalam menghadapi tantangan etika dalam dunia bisnis.
- Mereka percaya bahwa mengikuti ajaran agama akan membantu menjaga integritas, menghindari praktik yang merugikan, dan memperlakukan orang lain dengan adil.

##### Tema 5: Pentingnya Keselarasan dengan Syariat Islam

- Beberapa responden menekankan pentingnya memilih karier dan menjalankan bisnis yang selaras dengan syariat Islam, termasuk menghindari riba dan praktik yang dilarang oleh agama.

#### Tema 6: Tawakal dan Kepercayaan pada Allah

- Beberapa responden menyebutkan bahwa nilai-nilai agama, seperti tawakal (mengandalkan diri pada Allah) dan kepercayaan pada rencana Allah, memengaruhi sikap dan pengambilan keputusan mereka dalam karier dan bisnis.

#### Pembahasan:

Analisis tematik menunjukkan bahwa nilai-nilai agama Islam memiliki peran sentral dalam pengambilan keputusan karier, etika bisnis, dan mengatasi tantangan etika dalam dunia bisnis menurut perspektif para responden. Pengaruh ini meliputi pemilihan karier yang sesuai dengan nilai-nilai agama, menjalankan bisnis dengan etika dan moral yang baik, serta menjadikan ajaran agama sebagai panduan dalam menghadapi situasi yang melibatkan etika bisnis.

Responden juga menekankan pentingnya menjalani pekerjaan yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan mencari jalan tengah untuk mengatasi konflik antara tuntutan pekerjaan dan prinsip-prinsip agama. Mereka percaya bahwa nilai-nilai agama memberikan panduan yang bermanfaat dalam menjaga integritas, kejujuran, dan keadilan dalam dunia bisnis.

Selain itu, beberapa responden menggarisbawahi pentingnya keselarasan dengan syariat Islam, termasuk menghindari praktik yang dilarang seperti riba. Akhirnya, nilai-nilai seperti tawakal dan kepercayaan pada Allah juga ditekankan sebagai faktor yang memengaruhi sikap dan pengambilan keputusan dalam karier dan bisnis.

Dengan demikian, hasil analisis ini menggambarkan bagaimana nilai-nilai agama Islam memainkan peran yang signifikan dalam aspek-aspek kunci dalam karier dan manajemen bisnis para responden.

## 5. PENUTUP

### Kesimpulan

Penelitian ini memberikan wawasan yang menarik tentang bagaimana nilai-nilai agama, khususnya agama Islam, memengaruhi perencanaan karier dan manajemen bisnis mahasiswa ULM Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai agama memiliki dampak yang signifikan dalam pengambilan keputusan karier, etika bisnis, dan penanganan tantangan etika dalam dunia bisnis.

Salah satu temuan yang menarik adalah bahwa responden menganggap nilai-nilai agama sebagai landasan penting dalam memilih karier yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa ULM Banjarmasin memahami

pentingnya keselarasan antara nilai-nilai agama dan pekerjaan yang mereka pilih. Ini adalah aspek positif karena menunjukkan kesadaran moral yang tinggi dalam pengambilan keputusan karier.

Selain itu, penelitian ini juga mencatat bahwa responden menekankan pentingnya etika dan moral dalam manajemen bisnis, dengan mengacu pada integritas, kejujuran, keadilan, dan transparansi. Ini mencerminkan keyakinan bahwa bisnis yang dijalankan dengan etika yang baik akan lebih berhasil dalam jangka panjang, dan hal ini sejalan dengan nilai-nilai agama.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya konflik antara nilai-nilai agama dan tuntutan pekerjaan dalam bisnis. Ini mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh individu yang berusaha menjalani prinsip-prinsip agama mereka dalam lingkungan bisnis yang mungkin memiliki praktik yang berbeda. Meskipun demikian, responden menekankan pentingnya mencari jalan tengah untuk mengatasi konflik tersebut.

Dalam konteks perencanaan karier, nilai-nilai agama juga memberikan panduan yang bermanfaat dalam menghadapi tantangan etika. Hal ini mencakup menjaga integritas, menghindari praktik yang merugikan, dan memperlakukan orang lain dengan adil.

Terakhir, pentingnya keselarasan dengan syariat Islam, termasuk menghindari praktik yang dilarang seperti riba, juga ditekankan oleh beberapa responden. Ini menunjukkan kesadaran mereka terhadap prinsip-prinsip agama yang harus dipatuhi dalam karier dan bisnis mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana nilai-nilai agama memengaruhi perencanaan karier dan manajemen bisnis mahasiswa ULM Banjarmasin. Hal ini juga menyoroti pentingnya keselarasan antara nilai-nilai agama dan tuntutan pekerjaan dalam mencapai sukses dalam dunia kerja dan bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), p.77-101. Retrieved from [http://eprints.uwe.ac.uk/11735/2/thematic\\_analysis\\_revised\\_-\\_final.pdf](http://eprints.uwe.ac.uk/11735/2/thematic_analysis_revised_-_final.pdf)

Corey dan Corey. 2006. *Pengertian Perencanaan Karir*.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).

Hariza Hasyim. (2021). *Pengaruh Religiusitas Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa UIN Suska Riau Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Kaswan. *Career Development*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

<https://edukasi.kompas.com/read/2016/04/23/17424071/Kenapa.Lulusan.Perguruan.Tinggi.Makin.Susah.Mendapat.Pekerjaan>.

Kasmir, "Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis", Rajawali Pers, 2022

Narulita (2019). *Perencanaan Karir Karyawan di PT X*. Universitas Garut.

. Prasetio, Didit Wing. "Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam Multikultural Siswa SMP Modern Al-Rifa'ie." (2022).

Rahman, Fazlur , Schimmel, Annemarie and Mahdi, Muhsin S.. "Islam". *Encyclopedia Britannica*, 7 Sep. 2023, <https://www.britannica.com/topic/Islam>. Accessed 28 September 2023.

Werner, E. E., & DeSimone, R. L. (2009). *Human development across the life span*. Cengage Learning.

William, B. Werther and Davis, Keith. 1993. *Human Resource and Personnel Management*. Edisi ke- 4. McGraw-Hill. Singapore.